

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Vani Febri Itsnani
NIM : 4101409080
Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Awalya, M.Pd., Kons
NIP 1960110 198710 2 001



Kepala Sekolah

Dr. Arief Fauzan B. M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd.

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Magelang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Dr. Awalya, M.Pd., Kons, selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Matematika di SMA Negeri 2 Magelang yang telah membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL.
5. Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si, selaku kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Sudarmono S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Magelang.
7. Lilin Rosiani, S.Pd, selaku Guru Pamong Matematika yang telah membimbing praktikan bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Magelang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Seluruh Staf Karyawan SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.

10. Teman-teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama 3 bulan menjalani kegiatan PPL.

11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Vani Febri Itsnani

NIM. 4101409080

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mempunyai salah satu tugas yaitu menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa UNNES sebagai calon tenaga kependidikan yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya tersebut wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang bagaimana pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
 - b. Memotivasi guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar

mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-Undang
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 59/O/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. Nomor 234/U/ tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 05/O/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah merupakan unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah tanggung jawab Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia selalu mengalami perubahan dan perkembangan, perubahan dan perkembangan tersebut tidak lepas dari pengaruh perubahan global,

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut suatu upaya perlunya perbaikan dari system pendidikan nasional yang diantaranya termasuk penyempurnaan kurikulum.

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Struktur dan Muatan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan meliputi mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas dan kelulusan, penjuruan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang menyangkut permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Rencana pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber / bahan / alat belajar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.

4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat media pembelajaran

D. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

➤ Visi

Berprestasi, Berimtaq, dan Berbudaya

➤ Misi

1. Menumbuhkan rasa dan tanggung jawab untuk berprestasi.
2. Mengefektifkan belajar mengajar.
3. Memberdayakan perpustakaan sekolah.
4. Mengadakan kerjasama dengan para ahli / lembaga bimbingan untuk memberikan bimbingan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 1 - 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamatkan di Jalan Jendral Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Magelang yaitu Ibu Dr. Awalya, M.Pd., Kons.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru Matematika yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu.

Praktikan juga mempunyai tugas keguruan lainnya selain pengajaran terbimbing yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama. Selain itu, mahasiswa PPL menjadi bagian dari panitia pengawas Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Pelajaran 2012/2013 pada tanggal 8-13 Oktober 2012.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Keterampilan Bertanya

Pertanyaan guru kepada peserta didik jelas memiliki banyak tujuan di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) untuk memusatkan perhatian peserta didik.
- 2) untuk mendiagnosis kesulitan peserta didik.
- 3) untuk mengembangkan pembelajaran aktif.
- 4) untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Yang sebaiknya perlu dihindari guru pada saat mengajukan pertanyaan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sering mengulangi pertanyaannya sendiri.
- 2) Guru mengulangi jawaban peserta didik.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak.
- 4) Guru membuat pertanyaan ganda.
- 5) Guru menentukan peserta didik terlebih dahulu, sebelum mengajukan pertanyaan.

Komponen keterampilan bertanya adalah sebagai berikut.

- 1) Pertanyaan perlu diungkapkan secara singkat tetapi jelas.
- 2) Guru perlu memberi waktu berpikir kepada peserta didik sebelum menjawab.
- 3) Guru perlu memusatkan pertanyaan pada suatu fokus/topik tertentu.
- 4) Guru berusaha agar para peserta didik mendapat giliran secara merata dengan pertanyaan yang berbeda-beda.
- 5) Sebelum mengajukan pertanyaan, guru boleh memberikan acuan/ pengantar terlebih dahulu.
- 6) Jika pertanyaan agak sukar, guru dapat memberikan tuntunan yang diperlukan agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan secara tepat.
- 7) Untuk guru pelajaran matematika, jawaban peserta didik dapat dilakukan dengan menuliskan jawabannya di papan tulis dan peserta didik yang bersangkutan dapat menjelaskannya.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah pemberian respons / penghargaan terhadap tingkah laku atau jawaban yang benar dari peserta didik. Ada 2 jenis penguatan, yaitu:

- 1) Penguatan verbal, misalnya guru mengucapkan "Bagus!", "Tepat sekali!" dan sebagainya.
- 2) Penguatan non verbal, misalnya guru memberikan anggukan kepala dengan hangat dan ramah, melalui gerakan anggota badan, sentuhan, atau pemberian simbol/komentar di buku pekerjaan peserta didik atau pemberian hadiah.
- 3) Gabungan penguatan verbal dan non verbal. Misalnya, guru memberikan acungan ibu jari seraya mengucapkan "Bagus!".

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi mengajar diperlukan agar suasana belajar-mengajar di kelas menjadi semakin menarik, hidup, dan menyenangkan. Ada 3 jenis variasi mengajar, yaitu:

- 1) Variasi dalam gaya mengajar

Misalnya guru perlu melakukan pengaturan suara, sehingga jelas, enak didengar, dan penggunaan intonasi yang tepat. Selain itu, guru harus berani mengadakan kontak pandang secara wajar dengan para peserta didik, posisi guru jangan terpaku di satu tempat, perlu ada gerakan kepala yang wajar, ekspresi wajah atau anggota tubuh yang proporsional, wajar, dan efektif. Ciptakan sekali tempo kesenyapan yang disengaja untuk menarik perhatian peserta didik.

2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran

Misalnya guru perlu menggunakan *chart*, alat-alat matematika seperti penggaris atau jangka, guru juga perlu memanfaatkan alat peraga, kapur/spidol warna, OHP, LCD dan komputer, dan sebagainya.

3) Variasi dalam interaksi kegiatan peserta didik

Misalnya guru pada satu saat menerapkan model pembelajaran *problem posing*, satu saat lagi dengan NHT, pengajaran berbalik, dan sebagainya. Intinya, agar peserta didik merasa senang, efektif, dan tidak bosan.

d. Keterampilan Menjelaskan

Penjelasan adalah penyajian informasi/pelajaran secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menolong peserta didik dalam memahami suatu hubungan, misalnya penjelasan tentang suatu konsep atau penjelasan suatu bukti teorema.

Prinsip-prinsip penjelasan antara lain sebagai berikut.

- 1) Penjelasan dapat diberikan di awal, di tengah, atau di akhir jam pelajaran.
- 2) Penjelasan dapat diberikan berdasarkan pertanyaan dari peserta didik atau sengaja dirancang oleh guru sebelumnya.
- 3) Penjelasan harus cocok dengan khazanah pengetahuan peserta didik. Hindari penggunaan istilah-istilah yang tidak dipahami oleh peserta didik.

Penjelasan dapat disajikan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menggunakan bahasa baku yang benar, jelas, dan intonasi yang baik.
- 2) Menghindari kalimat yang tidak selesai/lengkap.
Contoh: "Hari ini kita akan... Sebentar, apakah materi Pecahan sudah kalian pelajari?"
- 3) Menghindari kata-kata yang tidak perlu, misalnya "ee..mm", atau yang sejenisnya.
- 4) Memberikan penekanan pada hal-hal memang dianggap penting.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran diperlukan agar ada hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Membuka pelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Guru menampakkan sikap hangat, ramah, dan antusias.
- 2) Tanyakan hal-hal di luar mata pelajaran dahulu, misalnya kelengkapan alat pelajaran, menanyakan peserta didik yang tidak masuk, atau kebersihan kelas.
- 3) Berikan motivasi dan gambaran tentang materi yang akan diberikan disertai apersepsi materi. Membuka pelajaran kira-kira 5 menit.

Menutup pelajaran dilakukan kira-kira 5 menit sebelum pelajaran berakhir. Menutup pelajaran dapat dilakukan, misalnya dengan:

- 1) memberikan rangkuman materi pelajaran bersama-sama dengan peserta didik.
- 2) memberikan pekerjaan rumah (soal) kepada peserta didik.
- 3) memberikan motivasi.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi merupakan salah satu cara yang baik untuk melatih peserta didik memecahkan masalah melalui proses dengan memberi kesempatan berpikir, berinteraksi sosial, serta dapat meningkatkan kreativitas, membina kemampuan berkomunikasi dan terampil berbahasa. Selain itu, melalui diskusi maka guru pelajaran matematika

dapat melatih para peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai karakter bangsa, misalnya melalui diskusi yang santun.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan terampil mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

Keterampilan yang dibutuhkan guru adalah sebagai berikut.

Terampil menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Cara yang dapat ditempuh, antara lain adalah:

- a. berani memandang peserta didik dengan seksama, tetapi tidak terkesan marah dan menakutkan.
- b. bergerak mendekati peserta didik secara wajar.
- c. memberikan tanggapan secara proporsional terhadap gangguan dan ketidakacuhan peserta didik.
- d. memberikan tanggapan secara proporsional terhadap kebutuhan peserta didik.
- e. memberi perhatian secara merata kepada semua peserta didik.
- f. memusatkan perhatian kepada materi pelajaran.
- g. memberikan petunjuk secara jelas.
- h. menegur secara wajar dan tegas jika ada tingkah laku peserta didik yang kurang baik.
- i. memberi penguatan yang diperlukan.

Terampil dalam mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini diperlukan jika ada peserta didik yang mengganggu.

Cara yang dapat ditempuh antara lain adalah :

- a. melakukan pendekatan pribadi, amati/tanyakan penyebabnya.
- b. memberi dia kepercayaan dalam batas-batas tertentu.
- c. bila terpaksa, peserta didik dapat diberi hukuman, misalnya dengan teguran, memindahkan peserta didik dari tempat

duduknya semula, atau melalui pengurangan nilai, tetapi hindari pemukulan secara fisik.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan telah banyak mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong sebelum latihan mengajar di kelas. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan dan pengarahan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran maupun latihan mengajar di kelas sehingga nantinya ketika praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas dengan baik.

Hal-hal yang dikoordinasikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bahan ajar
2. Pembuatan RPP
3. Pengadaan UH
4. Pemberian tugas
5. Pembuatan soal dan kunci jawaban
6. Penggunaan media

7. Penggunaan metode mengajar
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas keguruan

Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi pelajaran. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya sehingga praktikan dapat mengetahui apa saja kekurangan dari diri praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, memberikan bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Hal-Hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan dalam kegiatan latihan mengajar yaitu praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti tersedianya LCD di setiap ruang kelas sehingga dapat membantu proses pembelajaran.
 - d. Kondisi siswa yang mendukung dalam PBM, dalam hal ini siswa aktif dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - e. Komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

- f. Adanya penerimaan yang baik dari warga sekolah.
2. Hal-Hal yang Menghambat
- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola suara. Dalam menjelaskan praktikan tidak dapat berbicara keras sehingga beberapa siswa tidak bisa mendengar materi yang disampaikan.
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan untuk mengelola kelas. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur dan memberikan hukuman mendidik dengan diberi pertanyaan.
 - c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Keterampilan bertanya.
 - b. Keterampilan memberi penguatan.
 - c. Keterampilan mengadakan variasi mengajar.
 - d. Keterampilan menjelaskan.
 - e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Keterampilan memimpin diskusi.
 - g. Keterampilan mengelola kelas.
 - h. Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan.
3. Guru juga harus mempunyai empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
4. Dalam setiap KBM perlu diberikan motivasi dan variasi dalam proses pembelajaran.
5. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi

pembelajaran atau keadaan siswa agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Vani Febri Itsnani
NIM : 4101409080
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Matematika
Sekolah latihan : SMA N 2 Magelang

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam berlangsungnya suatu proses kegiatan pendidikan peran serta aktif dari seorang tenaga pendidik (guru) sangat penting. Memahami pentingnya peran aktif guru tersebut maka seorang calon pendidik harus memiliki bekal yang cukup sebelum calon pendidik tersebut terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilakukan calon pendidik (praktikan) yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dari segi praktis yaitu praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar di sekolah secara langsung. Selama ini praktikan telah memperoleh banyak ilmu dan informasi di bangku kuliah akan tetapi praktikan juga perlu untuk berlatih menerapkan teori, strategi dan ilmu tersebut di lapangan sesuai dengan kondisi siswa. Peran dari guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan, pengetahuan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMA N 2 Magelang.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2:

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- Keunggulan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran universal dan merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dikenal sebagai ratu dari ilmu pendidikan serta memiliki peran penting terhadap berbagai

ilmu yang lain, seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni dan lain sebagainya. Matematika juga dapat membentuk pola pikir yang logis, sistematis, kritis dan kreatif dari peserta didik. Oleh karena itu, matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari peserta didik di semua jenjang pendidikan.

- Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Banyak orang masih menganggap mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Selain itu selama ini peserta didik juga hanya mengandalkan untuk menghafalkan rumus ketika menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dan cenderung kurang berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang memuaskan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 2 Magelang

Secara umum sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar yang tersedia di SMA N 2 Magelang sudah memadai.

a. Ruang Kelas dan Lingkungan

Kondisi ruang kelas sejuk, bersih, terang, sirkulasi udara baik dengan masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 30 siswa serta ditunjang dengan lingkungan di sekitar kelas yang penuh dengan pepohonan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Perpustakaan dan Hotspot Area

Di SMA N 2 Magelang terdapat sebuah perpustakaan sebagai ruang baca siswa dengan kondisi yang tenang, nyaman serta dilengkapi berbagai jenis buku, seperti buku pelajaran, majalah, koran, buku fiksi, dll sehingga perpustakaan cukup memadai bagi siswa untuk membaca. Selain itu perpustakaan juga menyediakan sebuah komputer yang terhubung dengan internet sehingga dapat membantu siswa untuk menemukan informasi yang lain dari internet. Selain itu juga disediakan hotspot area di beberapa tempat di kawasan sekolah.

c. Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran telah didukung dengan beberapa media pembelajaran yang ada, seperti buku teks, whiteboard, blackboard, powerpoint dengan ditunjang LCD dan screen di setiap ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Lilin Rosiani, S.Pd selaku guru pamong dari praktikan merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman mengajar di SMA N 2 Magelang selama 6 tahun. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas beliau mengajar peserta didik dengan jelas, lemah lembut dan ramah. Sehingga banyak peserta didik yang berempati terhadap beliau. Dosen pembimbing yaitu Ibu Emi Pujiastuti

juga memiliki peran yang penting bagi praktikan. Beliau memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Magelang

Kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Magelang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru juga memberikan materi sesuai dengan materi pokok dan indikator dari silabus dan RPP yang disusun. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga ditunjang dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh mata kuliah minimal 110 sks tanpa nilai E di bangku kuliah serta telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Akan tetapi praktikan juga masih memerlukan bimbingan dan pengalaman serta latihan mengajar yaitu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan cara berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh banyak hal selama mengikuti kegiatan PPL 2, yaitu memperoleh banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa serta cara berinteraksi dengan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

SMA N 2 Magelang memiliki kondisi lingkungan, keadaan fisik, fasilitas yang tersedia serta prestasi yang sudah sangat baik. Namun masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMA N 2 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

b. Bagi Unnes

Pihak Unnes agar memberikan bekal dan pengetahuan yang lebih lagi bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan lagi untuk kemajuan bersama.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Magelang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: XI/1 (Satu)
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menentukan ukuran pemusatan data yaitu mean, median dan modus data berkelompok.
2. Menentukan ukuran letak data yaitu kuartil data kelompok.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan ukuran pemusatan data yaitu median dan modus data berkelompok serta ukuran letak data yaitu kuartil data kelompok dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) dengan bantuan kartu soal.

II. Materi Pembelajaran

Lampiran 1

III. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : NHT (*Numbered Heads Together*)

2. Strategi Pembelajaran : Student Centered
3. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, presentasi
4. Pendekatan : Konstruktivisme
 - 1) Langkah-langkah model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) (Kepala Bernomor : Spencer Kagan, 1992) adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
 - b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
 - c. Kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya
 - d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
 - e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
 - f. Kesimpulan
 - 2) Nilai Pendidikan Karakter Bangsa

a. Disiplin	f. Demokrasi
b. Beriman dan Bertakwa	g. Jujur
c. Bersahabat	h. Kerja keras
d. Kerjasama	i. Mandiri
e. Komunikatif	

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (Alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa agar siap menerima pelajaran
 - a. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan mengucapkan salam.
(PKB : Disiplin)

- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa (Jika pelajaran dilaksanakan pada jam pertama)
(PKB : Beriman dan Bertakwa)
- c. Guru menanyakan kehadiran siswa.
- d. Guru meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan menanyakan PR

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Siswa dapat menentukan ukuran pemusatan data yaitu median dan modus untuk data berkelompok serta ukuran letak data yaitu kuartil data kelompok dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) dengan bantuan kartu soal.

- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menceritakan cerita yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- d. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

”Apakah kalian masih ingat apa itu median dan modus?”

(median adalah nilai tengahan)

(modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai yang memiliki frekuensi terbanyak)

”Apakah kalian masih ingat bagaimana cara menentukan tepi bawah kelas, panjang kelas dan frekuensi kumulatif dari suatu data kelas?”

Misal diketahui suatu data sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi
1 – 5	3
6 – 10	5
11 - 15	2

”Berapa tepi bawah kelas kedua?” (5,5)

”Berapa frekuensi kumulatif sebelum kelas ketiga?” (8)

”Berapa panjang kelasnya?” (5)

2. Kegiatan Inti (Alokasi waktu 70 menit)

- a. Guru memberikan inti materi Median, Modus dan Kuartil untuk data kelompok dengan media power point.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari empat orang dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

(Learning Community)

- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan soal.

(Lampiran 2)

- d. Secara berkelompok siswa mendiskusikan jawaban dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.

(Eksplorasi, Elaborasi) (PKB: Bersahabat, Kerjasama)

- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

(Konfirmasi) (PKB: Komunikatif)

- f. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi apa yang telah disampaikan oleh temannya.

(Konfirmasi) (PKB: Demokrasi)

- g. Guru memberikan penguatan atas apa yang telah disampaikan siswa.

(Konfirmasi)

- h. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu. Pada saat mengerjakan kuis setiap siswa tidak boleh saling bekerjasama.

(Lampiran 3) (**PKB: Jujur, kerja keras, mandiri**)

3. Penutup (Alokasi waktu 10 menit)

- a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan.
- b. Refleksi proses pembelajaran.

“ Bagaimana anak-anak pembelajaran kita hari ini? Apakah menyenangkan? “

- c. Siswa diberi PR untuk mengerjakan Latihan soal di LKS halaman 29 UK 8 no 5, halaman 32 UK 9 no 5 dan halaman 45 UH 1 no 8.
- d. Guru menginformasikan dan meminta siswa mempelajari materi ukuran penyebaran data.

“Anak-anak silahkan di rumah pelajari sub bab selanjutnya yaitu ukuran penyebaran data yaitu jangkauan, hampan, simpangan kuartil, ragam dan simpangan baku.”

- e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

V. Alat dan Sumber bahan

Sumber:

- a. Sukino. 2004. *MATEMATIKA untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- b. Soedyarto, Nugroho, Maryanto. 2008. *Matematika Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- c. Referensi lain

Alat dan media:

- 1. Power point
- 2. LCD
- 3. Layar LCD
- 4. Kartu soal
- 5. Soal Quis
- 6. Papan tulis
- 7. Spidol

VI. Penilaian

Teknik	: Tertulis dan Pengamatan
Bentuk Instrumen	: Tes uraian
Jenis tagihan	: Tugas kelompok, kuis

Magelang, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Lilin Rosiani, S.Pd
NIP. 19800620 200604 2 017

Vani Febri Itsnani
NIM. 4101409080

Lampiran 1

1. MEDIAN

Pertama kita tentukan kelas interval yang memuat median, yaitu kelas interval yang memuat data ke $-\frac{n+1}{2}$

$$Me = L + \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \cdot p$$

Keterangan :

L = tepi bawah kelas median

f_k = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_m = frekuensi kelas median

n = banyak / ukuran data

p = panjang kelas interval

2. MODUS

Modus adalah datum yang sering muncul atau datum dengan frekuensi terbesar pada sekumpulan data tunggal.

a) Modus kasar

Modus = nilai titik tengah kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak.

b) Menggunakan rumus :

$$M_o = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot p$$

Keterangan :

L = tepi bawah kelas modus

d_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

P = panjang kelas interval

3. KUARTIL

Untuk memperkirakan kuartil maka tentukan dahulu kelas yang memuat Q_i , yaitu kelas yang memuat data ke $-\frac{i}{4}n$

$$Q_i = L_{Q_i} + \frac{\frac{1}{4}n - f_{kQ_i}}{f_{Q_i}} \cdot p$$

Keterangan :

Q_i = kuartil ke- i dengan $i = 1, 2, 3$

L_{Q_i} = tepi bawah kelas yang memuat Q_i

f_{kQ_i} = frekuensi kumulatif sebelum kelas yang memuat Q_i

f_{Q_i} = frekuensi kelas yang memuat Q_i

p = panjang kelas interval

Lampiran 2

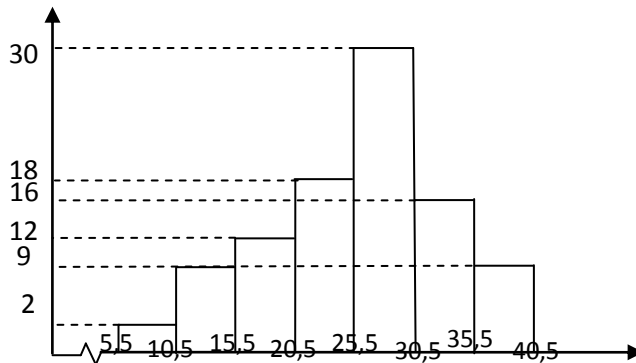
KARTU SOAL

1. Sekumpulan data diberikan dalam tabel distribusi frekuensi seperti disamping. Median dari data pada tabel di samping adalah ...

- a. 11,83 d. 12,17
b. 12,83 e. 14,35
c. 13,83

Interval	Frekuensi
1 – 5	8
6 – 10	12
11 – 15	15
16 – 20	8
21 - 25	7

2. Diketahui data pemakaian air minum (m^3) di suatu perumahan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut :



Modus dari data pemakaian air minum tersebut adalah ... m^3

- a. 28,81 d. 25,04
b. 27,80 e. 23,19
c. 25,96

3. Diketahui data umur 40 warga di suatu desa adalah sebagai berikut :

Umur	Frekuensi
41 – 45	3
46 – 50	6
51 – 55	16
56 – 60	8
61 – 65	7

Kuartil ketiga dari data umur tersebut adalah ...

- a. 58,62 d. 53,12
b. 57,51 e. 51,54
c. 55,00

LAMPIRAN 3

SOAL QUIZ

Data nilai UN 40 siswa kelas XI digambarkan pada tabel distribusi frekuensi berikut. Tentukan median dan modus dari data tersebut !

Nilai	Frekuensi
40 – 49	4
50 – 59	5
60 – 69	14
70 – 79	10
80 – 89	4
90 - 99	3

LAMPIRAN 4

PEMBAHASAN KARTU SOAL

1. Diketahui data sebagai berikut :

Interval	Frekuensi
1 – 5	8
6 – 10	12
11 – 15	15
16 – 20	8
21 - 25	7
Jumlah	50

Banyak data : $n = 50$

Median adalah data ke $-\frac{50+1}{2} = x_{25,5}$

Kelas interval yang memuat data ke-25 sampai dengan data ke-26 adalah 11 – 15

Tepi bawah kelas : $L = 10,5$

Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_k = 20$

Frekuensi kelas : $f_m = 15$

Panjang kelas : $p = 5$

$$\begin{aligned} Me &= L + \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \cdot p = 10,5 + \frac{25 - 20}{15} \cdot 5 \\ &= 10,5 + 1,67 \\ &= 12,17 \end{aligned}$$

Jawaban : D

2. Modus data terletak pada kelas interval kelima karena frekuensinya terbesar, yaitu 30

Tepi bawah kelas : $L = 25,5$

Selisih frekuensi : $d_1 = 30 - 18 = 12$

$$d_2 = 30 - 16 = 14$$

Panjang kelas : $p = 5$

$$\begin{aligned} M_0 &= L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot p = 25,5 + \frac{12}{12 + 14} \cdot 5 \\ &= 25,5 + 2,30 \\ &= 27,80 \end{aligned}$$

Jawaban : B

3. Banyak data : $n = 40$

Kuartil ketiga adalah data ke $-\frac{3}{4} \cdot 40 = x_{30}$

Kelas interval yang memuat data ke-30 adalah 56 - 60

Tepi bawah kelas : $L = 55,5$

Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_{kQ} = 25$

Frekuensi kelas : $f_Q = 8$

Panjang kelas : $p = 5$

$$Q_3 = L + \frac{\frac{1}{4}n - f_{kQ}}{f_Q} \cdot p = 55,5 + \frac{30 - 25}{8} \cdot 5$$

$$= 55,5 + 3,12$$

$$= 58,62$$

Jawaban : A

LAMPIRAN 5

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor	Skor Maks.
1.	Banyak data : $n = 50$	5	50
	Median adalah data ke $-\frac{50+1}{2} = x_{25,5}$	5	
	Kelas interval yang memuat data ke-25 sampai dengan data ke-26 adalah 11 – 15	5	
	Tepi bawah kelas : $L = 10,5$	5	
	Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_k = 20$	5	
	Frekuensi kelas : $f_m = 15$	5	
	Panjang kelas : $p = 5$	5	
	$Me = L + \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \cdot p = 10,5 + \frac{25 - 20}{15} \cdot 5$ $= 10,5 + 1,67$ $= 12,17$	15	
2.	Modus data terletak pada kelas interval kelima karena frekuensinya terbesar, yaitu 30	6	50
	Tepi bawah kelas : $L = 25,5$	7	
	Selisih frekuensi : $D1 = 30 - 18 = 12$ $D2 = 30 - 16 = 14$	10	
	Panjang kelas : $p = 5$	7	
	$M_0 = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot p = 25,5 + \frac{12}{12 + 14} \cdot 5$ $= 25,5 + 2,30$ $= 27,80$	20	
3.	Banyak data : $n = 40$	5	50
	Kuartil ketiga adalah data ke $-\frac{3}{4} \cdot 40 = x_{30}$	5	
	Kelas interval yang memuat data ke-30 adalah 56 – 60	5	
	Tepi bawah kelas : $L = 55,5$	5	
	Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_{kQ} = 25$	5	
	Frekuensi kelas : $f_Q = 8$	5	

	Panjang kelas : $p = 5$	5	
	$Q_3 = L + \frac{\frac{1}{4}n - f_{kQ}}{f_Q} \cdot p = 55,5 + \frac{30 - 25}{8} \cdot 5$ $= 55,5 + 3,12$ $= 58,62$	15	
Total Skor			150

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{15} \times 10$$

LAMPIRAN 6

PEMBAHASAN SOAL QUIZ

Nilai	Frekuensi
40 – 49	4
50 – 59	5
60 – 69	14
70 – 79	10
80 – 89	4
90 - 99	3
Jumlah	40

➤ Banyak data : $n = 40$

Median adalah data ke $-\frac{40+1}{2} = x_{20,5}$

Kelas interval yang memuat data ke-20 sampai dengan data ke-21 adalah 60 - 69

Tepi bawah kelas : $L = 59,5$

Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_k = 9$

Frekuensi kelas : $f_m = 14$

Panjang kelas : $p = 10$

$$\begin{aligned} Me &= L + \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \cdot p = 59,5 + \frac{20 - 9}{14} \cdot 10 \\ &= 59,5 + 7,86 \\ &= 67,36 \end{aligned}$$

➤ Modus data terletak pada kelas interval ketiga karena frekuensinya terbesar, yaitu 14

Tepi bawah kelas : $L = 59,5$

Selisih frekuensi : $d_1 = 14 - 5 = 9$

$$d_2 = 14 - 10 = 4$$

Panjang kelas : $p = 10$

$$\begin{aligned} M_0 &= L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot p = 59,5 + \frac{9}{9 + 4} \cdot 10 \\ &= 59,5 + 6,92 \\ &= 66,42 \end{aligned}$$

Jadi median dan modusnya adalah 67,36 dan 66,42

LAMPIRAN 7

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor	Skor Maks.
1.	Banyak data : $n = 40$	5	50
	Median adalah data ke $-\frac{40+1}{2} = x_{20,5}$	5	
	Kelas interval yang memuat data ke-20 sampai dengan data ke-21 adalah 60 – 69	5	
	Tepi bawah kelas : $L = 59,5$	5	
	Frekuensi kumulatif sebelumnya : $f_k = 9$	5	
	Frekuensi kelas : $f_m = 14$	5	
	Panjang kelas : $p = 10$	5	
	$Me = L + \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \cdot p = 59,5 + \frac{20 - 9}{14} \cdot 10$ $= 59,5 + 7,86$ $= 67,36$	15	
2.	Modus data terletak pada kelas interval ketiga karena frekuensinya terbesar, yaitu 30	5	45
	Tepi bawah kelas : $L = 59,5$	5	
	Selisih frekuensi : $D1 = 14 - 5 = 9$ $D2 = 14 - 10 = 4$	10	
	Panjang kelas : $p = 10$	5	
	$M_0 = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot p = 59,5 + \frac{9}{9 + 4} \cdot 10$ $= 59,5 + 6,92$ $= 66,42$	20	
	Jadi median dan mdusnya adalah 67,36 dan 66,42	5	5
Total Skor			100

Keterangan:

A : Disiplin













B : Kesantunan mengikuti pelajaran

C : Menyampaikan pendapat

D : Menghargai pendapat orang lain

E : Bekerjasama dalam kelompok

Kriteria Penilaian Afektif

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
Disiplin	4	 Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk
	3	 Hadir setelah 10 menit guru datang
	2	 Hadir dan izin keluar sekali
	1	 Hadir dan izin keluar lebih dari sekali
Kesantunan mengikuti pelajaran	4	 Santun mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
	3	 Mengikuti pelajaran sambil sesekali bercerita dengan teman sebangku
	2	 Mengikuti pelajaran sambil mengerjakan tugas mata pelajaran lain
	1	 Tidur saat pelajaran
Menyampaikan pendapat	4	 Mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan benar
	3	 Mengutarakan pendapatnya sampai 50% jelas dan benar
	2	 Mengutarakan pendapatnya namun tidak jelas dan benar
	1	 Tidak mengutarakan pendapat

Menghargai pendapat orang lain	4	🌸 Mendengarkan sampai selesai dan tidak pernah menyalahkan pendapat teman.
	3	🌸 Mendengarkan sampai selesai kemudian menyalahkan pendapat teman.
	2	🌸 Mendengarkan tetapi menyalhkan sebelum temannya selesai mengeluarkan pendapat
	1	🌸 Tidak mendengarkan pendapat teman
Bekerjasama dalam kelompok	4	🌸 Bekerjasama dengan semua anggota kelompok
	3	🌸 Bekerjasama dengan 2-3 orang dalam kelompoknya
	2	🌸 Hanya bekerjasama dengan satu anggota kelompoknya
	1	🌸 Individu atau tidak bekerjasama dengan anggota kelompoknya.

Penilaian :

$$Nilai = \frac{total\ skor}{20} \times 100$$

Keterangan :

Nilai < 60 = D

Nilai 60 – 74 = C

Nilai 75 – 85 = B

Nilai 86 – 100 = A